

Sinergi Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha untuk Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Teknologi Informasi dan Komunikasi



**SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN
DUNIA USAHA UNTUK PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT BERKELANJUTAN :**

**TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI**

Sinergi Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha untuk Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Editor : Endah Murwani
PM Winarno
Tata Letak : Lukman Prabowo
Kulit Muka : Gideon Hutapea

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit
©Oktober 2015

Diterbitkan oleh
UMN Press (Universitas Multimedia Nusantara)
Jl. Boulevard Gading Serpong Tangerang-Banten
Telp./Faks. +62 21 54220808/54220800
Email: lpmm@umn.ac.id
www.umn.ac.id

Cetakan I, Oktober 2015, 217 Halaman + vii; 21 cm x 15 cm

ISBN 978-602-95532-9-1

**SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN DUNIA USAHA
UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERKELAN-
JUTAN :
TEKNIK INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Reviewer :

P.M Winarno

Rudy Pramono

Endah Murwani

Kholis Audah

Arko Djajadi

Adolf Jn Parhusip

Hananto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Dasar Pemikiran Konferensi PKM-CSR	v
Pembuatan Film Dokumenter Kehidupan Masyarakat Desa Karang Patih <i>Widayatmomoko, Wulan Purnamasari</i>	1
Pemberdayaan Masyarakat melalui PKM-CSR Lingkungan di Desa Karang Patih, Kab. Ponorogo <i>Suzy Azeharie, Sinta Paramita</i>	11
Pengaruh Media Advertising dan Personal Selling terhadap Brand Awareness <i>Andhi Sukma</i>	24
Keterbukaan Informasi Publik terhadap PKM-CSR Pemasaran Terpadu diantara Pilar Pembangunan Nasional <i>Magdalena L. Ginting</i>	38
CSR DAN PKM-CSR SEPAHAM MASYARAKAT-INDUSTRI, Kajian terhadap Hubungan Masyarakat Desa Lakahuni dengan Perusahaan Migas Internasional <i>Devie Rahmawati, Wiratri Anindhita, Amelita Lusia, Ria Hayatunnur Taqwa</i>	49
Implementasi Literasi Media di Tengah Masyarakat Terkait Social Media <i>Indiwan Wahyu Seto Wibowo</i>	70
Tinjauan pada Program Televisi MNC TV Pahlawan untuk Indonesia Sebagai Implementasi Creating Shared Values dalam Mempertahankan Reputasi Perusahaan <i>Kartika Aryani Harijono</i>	84

PEMBUATAN FILM DOKUMENTER KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA KARANG PATIH

Widayatmoko¹⁾, Wulan Purnama Sari Jaya Putra²⁾

1) *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Jakarta*

2) *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Jakarta*

e-mail: widayatmoko@fikom.untar.ac.id & wulanps90@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Desa Karang Patih merupakan desa yang terkenal sebagai desa idiot, dan telah beberapa kali menjadi pemberitaan di media. Sejak diberitakan di media bantuan datang dari berbagai pihak untuk membantu warga desa Karang Patih, tetapi tetap saja banyak masyarakat di Indonesia yang belum mengetahui tentang situasi dan keadaan di desa tersebut. Universitas Tarumanagara sebagai salah satu pihak pertama yang datang dan memberikan bantuan ke Desa Karang Patih. Bantuan yang diberikan mulai dari penyuluhan tentang lingkungan, kesehatan, PAUD, dan juga bantuan berupa barang seperti hewan ternak, pompa air, polindes dan juga taman bacaan anak, serta mengadakan penelitian mengenai penyebab banyaknya warga desa yang mengalami keterbelakangan mental dan juga mengadakan acara Maulid Nabi untuk menghibur warga desa. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Desa Karang Patih rutin dilakukan pihak Universitas, kegiatan diharapkan dapat membantu meningkatkan kehidupan warga desa. Karena Desa Karang Patih tidak hanya terkenal sebagai desa idiot tetapi juga desa yang miskin dikarenakan kondisi geografisnya yang tandus sehingga faktor ekonomi melalui pertanian kurang dapat berkembang. Dalam rangka untuk mempublikasikan dan menyebarluaskan kondisi dan situasi di Desa Karang Patih kepada masyarakat luas, FIKom Universitas Tarumanagara melakukan kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pembuatan film documenter. Film ini nantinya juga akan mengangkat hasil dan manfaat bantuan dan sumbangan yang telah diberikan oleh Universitas Tarumanagara kepada pihak desa Karang Patih untuk memajukan kehidupan di desa tersebut. Kata kunci : PKM, Desa Karang Patih, desa idiot, film documenter

1. PENDAHULUAN

Desa Karang Patih, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo yang dikelilingi oleh tiga gunung yaitu Gunung Guwo, Lambung dan Gunung Rajeg Wesi, selalu mengalami kesulitan air ini. Hal ini dikarenakan hutan jati milik Perhutani yang menutupi ketiga gunung itu ditebang pada tahun 1965. Hutan tanaman keras digantikan palawija, seperti sayur dan jagung membuat air hujan mengalir turun sia sia. Tidak ada lagi pohon yang bisa menahan air lagi. Sebagian besar warga Desa Karang Patih bekerja sebagai buruh tani dan secara ekonomi masih tertinggal. Hidup dibawah garis kemiskinan menjadikan masyarakat desa kekurangan gizi dan banyak mengalami keterbelakangan mental. Oleh karena itu, desa ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu FIKom UNTAR merasa perlu untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara membuat film dokumentasi mengenai kehidupan masyarakat di Desa Karang Patih, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, dengan adanya film dokumenter tersebut maka dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang bagaimana situasi masyarakat di Desa Karang Patih.

Oleh karena itu Fakultas Ilmu Komunikasi (FIK) Universitas Tarumanagara Jakarta (UNTAR) berencana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui cara pembuatan sebuah film dokumenter, dengan tema: **Pembuatan Film Dokumenter Kehidupan Masyarakat Desa Karang Patih di** Desa Karang Patih, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini merupakan bagian pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan melibatkan dosen dilingkungan FIKom UNTAR.

Film merupakan upaya yang sangat efektif untuk mendokumentasikan sisi kehidupan masyarakat. Kalangan antropologi menggunakan film sebagai salah satu metode penelitian etnografis. Jadi antropolog yang melakukan penelitian pada sebuah

kelompok budaya di masyarakat membuat sebuah film, misalnya film dokumentasi masyarakat suku Asmat di Papua atau film dokumentasi tentang suku Badui di Banten. Sebab apabila bila hanya melakukan penelitian deskriptif, maka tidak semua aspek kehidupan sebuah suku bangsa atau sub kultur dapat digambarkan. Melalui pembuatan film dokumenter, maka suasana batin masyarakat dan seluruh aspek kehidupan yang menyertai suku bangsa atau sub kultur dapat ditangkap dengan lebih komprehensif. Selain itu, kelebihan dari sebuah film dokumenter adalah sifatnya yang tak lekang dimakan waktu karena kopi film tersebut dapat diperbanyak dan kemudian dapat desiminasikan kepada khalayak yang lebih luas. Selain itu juga, film dokumenter dapat lebih menyentuh hati nurani masyarakat yang menyaksikan film tersebut. Melalui kegiatan pembuatan film dokumenter ini, diharapkan masyarakat luas dapat terketuk hati nuraninya dan kemudian bersama-sama memikirkan cara yang terbaik untuk membantu masyarakat di Desa Karang Patih.

1.2 Kyalayak Sasaran

Target khalayaknya adalah: warga Desa Karang Patih, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. Dengan jumlah warga sebanyak 5640 jiwa. Laki-laki: 2917 jiwa; Perempuan: 2723 jiwa; Kepala Keluarga : 2056 KK.

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Memperkenalkan eksistensi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap kondisi masyarakat yang kurang beruntung; (2) Menumbuhkan kepedulian dan empati FIKom Untar terhadap masyarakat pedesaan dengan memberikan ceramah mengenai kesehatan lingkungan; (3) Memberdayakan masyarakat melalui budaya gotong royong untuk membangun desa; (4) Menumbuhkan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para warga Desa Karang Patih untuk memperbaiki taraf kehidupan mereka, dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat

kepala desa Bapak Daud, wawancara dengan warga tunagrahita yang dipekerjakan sebagai pembuat keset, peliputan tempat – tempat yang merupakan hasil sumbangan dari UNTAR.

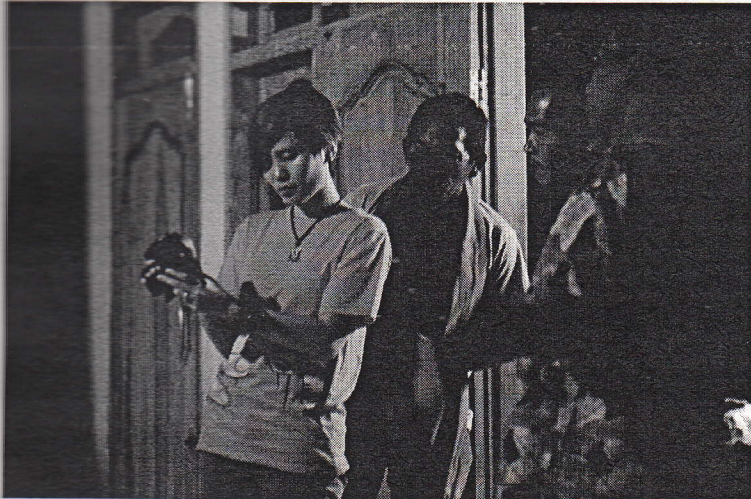
Pada hari pertama tanggal 9 Oktober, tim pengabdian UNTAR datang ke desa Karang Patih dan disambut oleh Bapak Daud yang merupakan kepala desa terdahulu ataumantan kepala desa, dikarenakan bapak kepala desa yang sekarang menjabat sedang ada tugas pelatihan ke luar kota. Setelah acara jamuan singkat, tim segera melakukan wawancara dengan Bapak Daud, yang mengambil tempat disebuah pendopo yang menghadap ke sawah yang berada tepat di samping rumah milik Bapak Daud. Dalam wawancara tersebut Bapak mengungkapkan sejarah tentang bagaimana desa ini terkenal sebagai desa idiot.

Sejarahinya dimulai dari terjadinya kekeringan sehingga banyak warga yang menderita kekurangan pangan, sehingga para ibu hamilpun menjadi kekurangan gizi dan anak yang dilahirkan menjadi keterbelakangan mental, dimana kemudian hal itu menjadi faktor turun menurun yang tidak bisa dihilangkan. Lalu saat terjadi kebakaran hutan, datang para reporter televisi untuk meliput kebakaran hutan tersebut, tetapi kemudian para reporter itu juga meliput tentang keadaan penduduk desa yang banyak diantaranya merupakan tunagrahita. Hasil peliputan tersebut membuat banyak pihak mengetahui tentang desa Karang Patih dan kemudian datang dan memberikan bantuan., salah satunya adalah UNTAR.



Gambar 1. Persiapan Wawancara dengan Bapak Daud

Pada malam harinya tim pengabdian dari FIKom UNTAR mengadakan acara penyuluhan mengenai komunikasi lingkungan dan bagaimana menjaga kebersihan lingkungan yang baik, mengingat keadaan di Desa Karang Patih bahwa belum banyak rumah yang memiliki fasilitas MCK (Mandi Cuci Kakus) yang memadai. Setelah acara penyuluhan juga digelar acara nonton bersama yang berlangsung sampai tengah malam.

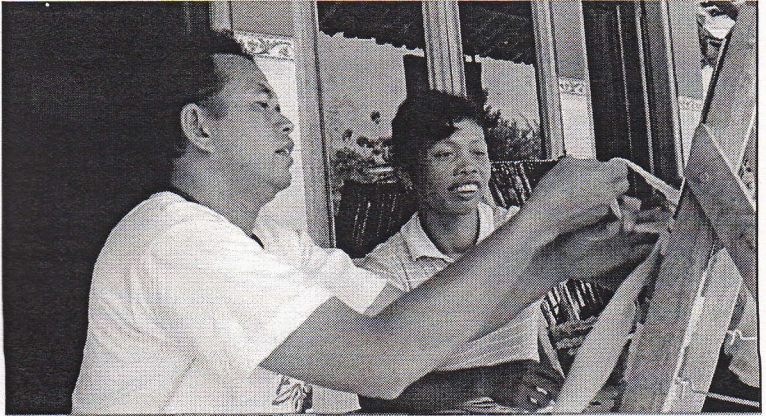


Gambar 2. Antusiasme warga desa dalam melihat proses pembuatan film

Pada gambar 2 terlihat tentang bagaimana warga Desa Karang Patih sangat antusias dengan proses pembuatan film documenter ini. Bagi warga desa yang terbiasa hidup sederhana jauh dari teknologi dan modernisasi, kedatangan tamu dari luar, seperti tim pengabdian FIKom UNTAR merupakan sesuatu yang menarik dan tidak setiap hari dapat mereka saksikan.

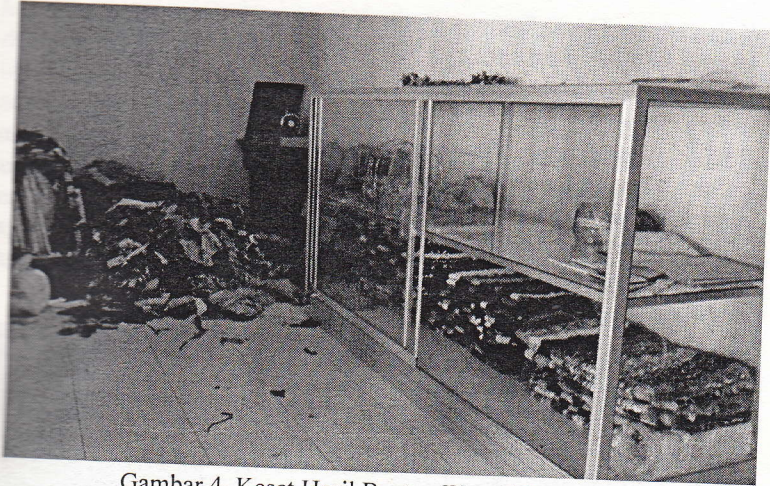
Kemudian dalam film ini juga dijelaskan mengenai bantuan apa saja yang telah diberikan oleh UNTAR kepada Desa Karang Patih. Bantuan yang diberikan sejauh ini berupa, hewan ternak kambing, pompa air, pembangunan taman baca dan poli klinik. Pemberian bantuan ini dikonfirmasi oleh narasumber Bapak Daud dan Bapak Samudji. Bantuan utama yang sangat terasa paling membantu adalah bantuan pompa air. Karena wilayahnya yang tandus dan

kering, seringkali desa Karang Patih mengalami kekeringan sehingga lading menjadi tidak produktif dan warga kesulitan untuk mendapatkan air untuk kebutuhan sehari – hari. Dengan adanya bantuan pompa air ini, kekeringan yang dahulu sering melanda sekarang menjadi berkurang drastic. Saat musim kemarau warga tetap memiliki air untuk konsumsi sehari-hari dan kebutuhan untuk ladang dan ternaknya juga tetap tercukupi.



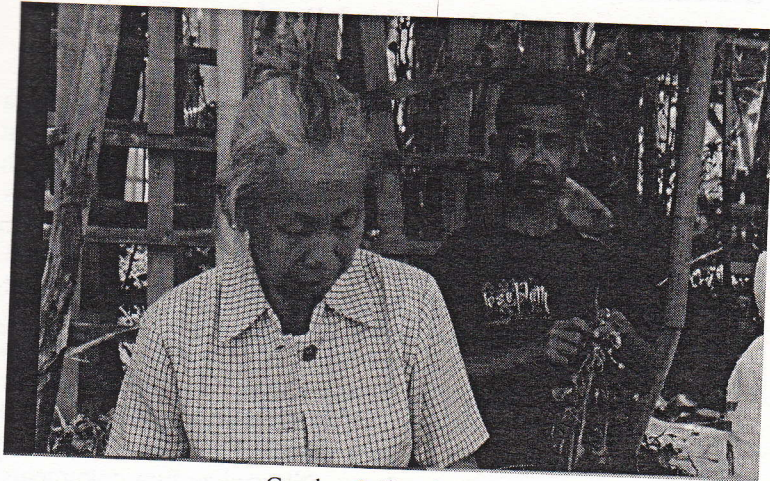
Gambar 3. Bapak Samudji Mengajarkan Cara Membuat Kesen

Film dokumenter ini juga menceritakan tentang usaha yang dilakukan oleh pihak perangkat desa untuk memberdayakan para warganya yang menderita tunagrahita. Para warga Desa Karang Patih yang menderita tuna grahita atau idiot oleh pihak perangkat desa dikumpulkan dan kemudian diajarkan untuk membuat kerajinan keset, namun tidak semua penderita tunagrahita dapat membuat kerajinan keset tersebut. Karena dibutuhkan kemampuan untuk memadukan warna dan mengingat pola, sehingga hanya beberapa orang yang dapat dipekerjakan menjadi pembuat keset. Gambar 3 menunjukkan usaha Bapak Sumadji dalam mengajarkan cara membuat keset. Kemudian pada gambar 4 dapat dilihat hasil keset yang dibuat oleh para warga tunagrahita. Sejauh ini jumlah warga tunagrahita yang dapat membuat keset ini masih sangat terbatas, dan perangkat desa masih berupaya mencari cara lain untuk tetap terus memberdayakan para warganya yang tunagrahita ini.



Gambar 4. Keset Hasil Buatan Warga Tunagrahita

Selain menjadi pembuat keset, warga desa yang menderita tunagrahita juga bekerja sebagai buruh tani serabutan. Pada gambar ini dapat dilihat para dua orang warga tunagrahita sedang bekerja memanen kacang tanang yang belum lama panen. Pekerjaan yang terlihat mudah tetapi tetap saja membutuhkan usaha bagi para warga yang memiliki kemampuan berbeda daripada orang normal.



Gambar 5. Buruh Tani

Keberadaan Desa Karang Patih ini sebagai desa yang terkenal karena banyak penduduknya yang idiot juga telah diketahui oleh Pemerintahan Kota Kabupaten Ponorogo. Hal ini dikonfirmasi secara langsung oleh Bapak Daroini selaku wakil dari Dinas Sosial Kabupaten Ponorogo. Bapak Daroini menyebutkan dalam wawancara bahwa para warga desa Karang Patih harus diperlakukan dengan setara dan adil, karena walaupun terbatas pada kemampuan berpikir dan fisik tetapi pada dasarnya warga desa Karang Patih yang idiot masih tetap bagian dalam keluarga penduduk di Ponorogo.



Gambar 6. Bapak Daroini

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: (1) Keadaan di Desa Karang Patih sangat memprihatinkan, karena kondisi alam yang tandus dan kekeringan banyak warganya yang menderita kurang gizi sehingga banyak lahir warga yang tunagrahita. (2) Media berperan sangat penting dalam memberitakan keadaan di Desa Karang Patih sehingga banyak pihak tergerak untuk datang dan memberikan bantuan. (3) Salah satu pihak yang datang memberikan bantuan adalah UNTAR, yang pada awalnya datang untuk memberikan penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan pemberian hewan ternak kambing, pompa air, taman bacaan, dan poli klinik. (4) Walau telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, Desa Karang Patih masih jauh dari kehidupan yang layak dan sejahtera. Diharapkan film dokumenter

ini akan membuka pandangan masyarakat luas mengenai keadaan di desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan YME atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan menyelesaikan penulisan artikel untuk *call paper* ini. Dalam menyelesaikan dan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini penulis juga dibantu dan didukung oleh banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut terlibat dan telah membantu penulis.

Pertama adalah kepada LPKMV (Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Ventura) UNTAR. Kedua kepada seluruh narasumber yang terlibat dalam proses pembuatan film ini dan juga seluruh warga Desa Karang Patih. Ketiga kepada pihak Pemerintahan Kota Kabupaten Ponorogo. Dan kepada pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan secara satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Bahasa Indonesia Online. 02 November 2014. <http://kamusbahasaIndonesia.org/film%20dokumenter>

Tinjauan Umum Tentang Film Dokumenter. 02 November 2014. http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=kelebihan%20film%20dokumenter&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CEAQFjAE&url=http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/13/jbptunikompp-gdl-s1-2004-rsupriyant-622-BAB%2BII.doc&ei=W9pVVP3-IlyYuQTUroDIAQ&usg=AFQjCNE7RG_Iw w s h T P W X M 2 s r j i m s 7 L A y 8 Q & s i g 2 = S E 7 L L _ o w v O s v k u c i U O U Y S w & b v m = b v . 7 8 6 7 7 4 7 4 . d . c 2 E

Ketahui Cara Membuat Film Dokumenter. 02 November 2014. <http://www.idseducation.com/2014/03/25/yuk-ketahui-cara-membuat-film-dokumenter/>